



**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 BATANG**

Disusun oleh

**Nama : Irma Faradillah
NIM : 2501409117
Prodi : Pendidikan Seni Tari**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah



Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd.
NIP19620904198901 1001



H. Kastomo, S.Pd
NIP 1957080419811021003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas Rahmat dan Ridhonya laporan PPL II ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES, Drs. Masugino, M.Pd
3. Koordinator dosen pembimbing PPL di SMP Negeri 3 Batang, Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd
4. Dosen pembimbing PPL di SMP Negeri 3 Batang, Utami Arsih, S, Pd
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Batang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, H. Kastomo, S.Pd.
6. Koordinator guru pamong SMP Negeri 3 Batang, Sri Mulyatno, S. Pd yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan
7. Guru pamong bidang studi bahasa Jawa di SMP Negeri 3 Batang, Sinta Kusumawati, S.Pd
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMP Negeri 3 Batang.
9. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 3 Batang yang turut membantu penyusun selama PPL II.
10. Teman-teman seperjuangan PPL UNNES di SMP Negeri 3 Batang yang saling memberikan dukungan menjadi calon guru teladan. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini berisi tentang Praktik pelaksanaan, kegiatan belajar mengajar praktik sesuai dengan bidang studi masing-masing yang berlangsung di SMP Negeri 3 Batang. Pada dasarnya PPL II ini bertujuan untuk peningkatan keterampilan mahasiswa dalam melakukan pembelajaran serta sebagai koreksi diri terhadap kelemahan praktik proses belajar mengajar sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran dengan yang diharapkan. Selaku penyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kami sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki penyusunan laporan ini.

Batang, Oktober 2012
Penyusun

(IrmaFaradillah Riski)

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pangalaman Lapangan	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	4
D. Persyaratan dan Tempat	4
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	4
F. Tugas Guru Praktikan	5
G. Perencanaan Pembelajaran	5
H. Kompetensi Guru	5
I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi kegiatan	7
D. Proses Bimbingan	7
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	7
REFLEKSI DIRI	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan Unnes berkaitan dengan peningkatan mutu calon pendidik adalah program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang merupakan program kerjasama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. Program tersebut pada mulanya sering dilaksanakan di sekitar Semarang saja, namun pada tahun pelajaran 2009/2010 ini program tersebut merambah luar kota. Mahasiswa diperkenankan memilih tempat sekolah latihan di beberapa kota.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kemasyarakatan (sosial) dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara berproses belajar mengajar berlangsung.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mendapat kesempatan mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa praktikan dalam penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya drapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum , metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah, Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b) UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a) No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a) No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b) No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c) No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a) Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b) Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c) Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d) Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :
 - a) Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b) Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang

- c) Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- d) Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, mahasiswa program S1 reguler prajabatan, S1 reguler dalam jabatan, S1 transfer, S1 penyetaraan dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2/daspro 1 dan 2, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK min 2,0.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES.

Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungannya. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kondisi dan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.

- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
- d. Kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik

G. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/ atau kelompok mata pelajaran / tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

Sedangkan komponen utamanya adalah :

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Materi pembelajaran
- c. Kegiatan pembelajaran
- d. Penilaian proses pembelajaran
- e. Alokasi waktu

H. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan

membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.

3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Landasan KTSP

- a) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c) Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang Standar Isi.
- d) UU No.20 Tahun 2003 dan PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Kurikulum Lulusan.

1. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

- a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b) belajar untuk memahami dan menghayati,
- c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- d) belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- f) Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 30 Agustus sampai 18 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 3 Batang yang terletak di jalan Ki Mangunsarkoro No.6 Batang Kab. Batang, yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 meliputi:

1. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas.

2. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

3. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik atau pada pertemuan 8 dan 9, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

4. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat terselesaikan

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor pendukung

- a. Warga SMP Negeri 3 Batang menerima praktikan dengan senang baik
- b. Guru pamong yang bisa diajak bekerjasama dan berdiskusi dalam proses bimbingan baik konsultasi mengenai perangkat pembelajaran ataupun permasalahan yang dihadapi praktikan ketika mengajar.

- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar
 - d. Kedisiplinan sekolah yang baik
2. Faktor penghambat pelaksanaan PPL
- a. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar
 - b. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal

REFLEKSI DIRI

Praktek Pengalaman Lapangan atau PPL merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Hal itu dimaksudkan untuk melatih dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam pengajaran, karena mahasiswa kelak akan menjadi sosok guru yang benar-benar sesuai dengan kriteria dan ahli dalam bidangnya.

Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan dan dibagi menjadi dua tahap-tahap pertama atau PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus - 26 Agustus 2012 dengan bobot 2 SKS merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa di sekolah latihan. Pada tanggal 27 Agustus - 18 September 2012 tahap kedua atau PPL 2 dengan bobot 4 SKS merupakan kegiatan mahasiswa praktikan mengajar di sekolah latihan dengan ketentuan serta bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong.

Mata pelajaran seni budaya merupakan pelajaran yang berfungsi untuk mengembangkan bakat dan minat serta meningkatkan daya kreativitas siswa di bidang seni baik musik, seni tari dan seni rupa. Mata pelajaran seni budaya yang terdapat pada SMP Negeri 3 Batang terdiri dari mata pelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler, yang termasuk mata pelajaran intrakurikuler yaitu seni tari, seni rupa dan seni musik. Mata pelajaran seni tari juga dijadikan mata pelajaran ekstrakurikuler dimana kegiatan tersebut dilaksanakan diluar jam sekolah.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan

Seni Budaya merupakan mata pelajaran yang terdiri dari seni musik, seni tari dan seni rupa. Siswa yang memiliki bakat seni di SMP Negeri 3 Batang ini telah banyak meraih prestasi dalam lomba dalam seni baik seni tari, seni musik dan seni rupa. Ketiga pelajaran tersebut termasuk dalam mata pelajaran intrakurikuler sebagai pelajaran mulok. Setiap hari jumat siswa juga mengikuti ekstrakurikuler seni tari namun kegiatan tersebut belum disediakan ruangan secara khusus, karena masih dalam tahap perbaikan dan dipergunakan sebagai ruang kelas sementara.

b. Kelemahan

Pembelajaran seni budaya baik seni music, seni tari maupun seni rupa yang berlangsung di SMP Negeri 3 Batang sudah baik, namun pembelajaran pada masing-masing bidang seni budaya yang ada hanya dari guru seni tari saja. Oleh karena itu untuk lebih meningkatkan mutu pembelajaran seni di SMP Negeri 3 Batang, sebaiknya masing-masing mata pelajaran bidang seni diampu oleh guru yang sesuai dalam bidang studi masing-masing.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP N 3 Batang sudah cukup memadai dan lengkap. Di setiap ruang kelas sudah terpasang LCD projector untuk menunjang proses pembelajaran di kelas. Selain itu, juga mempunyai

gedung nyaman dengan sarana dan prasarana sekolah sudah sangat lengkap. Hanya saja kurang tersedianya ruangan khusus untuk kegiatan belajar mengajar khususnya untuk praktik dibutuhkan ruang yang memadai agar siswa leluasa bergerak.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Selama PPL berlangsung, praktikan akan dibimbing oleh guru pamong. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing penulis adalah Ibu Sinta Kusumawati, S.Pd yang sangat berkompeten di bidang mata pelajaran Seni tari dan sangat berpengalaman dalam mengajar. Sedangkan dosen pembimbing PPL di SMP Negeri 3 Batang adalah Ibu Utami Arsih, S.Pd. Beliau adalah salah satu dosen UNNES Jurusan Pendidikan Seni Tari.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

SMP Negeri 3 Batang yang merupakan sekolah yang terakreditasi A dan termasuk dalam sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional) telah menerapkan kurikulum 2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan penerapan kurikulum ini diharapkan mampu mencapai tujuan sekolah. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Batang sudah baik karena penerapan KTSP yang baik pula serta didukung oleh fasilitas yang memadai.

5. Kemampuan diri mahasiswa PPL

Kemampuan diri praktikan masih sangat kurang, namun dengan bimbingan dan masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan termotivasi untuk selalu belajar agar menjadi pengajar yang berkompeten. Selain itu motivasi dan dukungan dari rekan-rekan praktikan juga sangat membantu.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL2

Nilai Tambah yang didapatkan setelah melakukan PPLII yaitu praktikan dapat memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran yang ada di sekolah, khususnya pembelajaran Bahasa Jawa. Selain itu praktikan mendapatkan pengalaman mengajar di kelas seperti cara penyampaian materi, pengelolaan kelas dan interaksi dengan siswa. Setelah melaksanakan praktik mengajar kurang lebih 3 bulan, praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga dalam proses mengajar.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah latihan adalah media pembelajaran yang sudah ada sebaiknya digunakan semaksimal mungkin demi meningkatkan mutu pembelajaran yang lebih baik, selain itu perlu adan Demikian refleksi diri dari praktikan mengucapkan banyak terima kasih pada pihak –pihak terkait dalam pelaksanaan PPL II ini. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Batang, Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

Sinta Kusumawati, S.Pd
NIP 19800309 200604 2 007

Irma Faradillah
NIM. 2501409117